

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kunci pokok untuk mencapai cita- cita suatu bangsa dan juga merupakan salah satu usaha yang sangat menentukan dalam pengembangan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban suatu bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan suatu hal yang sangat penting untuk diperhatikan oleh pemerintah dan masyarakat, karena dengan adanya pendidikan seseorang akan lebih siap dalam menghadapi tantangan hidup. Berhasil atau tidaknya tujuan pendidikan banyak bergantung kepada bagaimana proses belajar yang efisien mengandung arti bahwa belajar itu memperoleh hasil yang sebaik- baiknya sesuai dengan hasil yang diharapkan. Hasil belajar siswa merupakan salah satu bukti berhasilnya proses pendidikan.

Guru memegang peranan penting dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan siswanya. Cerminan kualitas pendidikan salah satunya adalah hasil belajar yang dicapai siswa melalui aktivitas- aktivitas yang dilakukannya di sekolah. Dengan demikian hasil belajar siswa pada suatu mata pelajaran tertentu merupakan salah satu indikator kualitas pendidikan disekolah yang bersangkutan.

Dalam proses kegiatan belajar- mengajar, banyak hal yang menyebabkan kegiatan belajar mengajar tidak berjalan dengan baik, diantaranya suasana kelas yang kurang nyaman, proses belajar- mengajar yang membosankan dan gaya

mengajar konvensional guru. Pada model pembelajaran konvensional, guru mendominasi seluruh kegiatan pengajaran dan berbicara panjang lebar tentang materi yang sedang dibahas, sedangkan siswa hanya menerima pelajaran secara pasif.

Model pembelajaran konvensional ini menyebabkan siswa menjadi kurang mandiri sehingga siswa tidak mempunyai kesempatan untuk mengembangkan daya nalarnya dan sulit memahami apa yang diajarkan oleh guru, padahal penalaran dan pemahaman merupakan kemampuan yang sangat penting bagi siswa pada kegiatan pembelajaran. Seharusnya model pembelajaran yang diterapkan, diharapkan dapat meningkatkan peran serta siswa dalam pembelajaran.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan yaitu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan atau keahlian untuk terjun di dunia kerja. Tetapi seiring berjalannya waktu, SMK juga bertujuan membantu menciptakan atau menyiapkan peserta didik agar mempunyai kemampuan untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi yaitu Perguruan Tinggi. Salah satu usaha yang digunakan untuk mewujudkan tujuan tersebut adalah meningkatkan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi. Hasil belajar merupakan hal penting dalam pendidikan karena menjadi salah satu alat ukur sejauh mana tingkat pemahaman siswa dalam memahami suatu materi. Dari hasil pembelajaran, dapat terlihat kualitas suatu proses pembelajaran. Akan tetapi dalam mewujudkan suatu proses pembelajaran berkualitas masih terdapat faktor penghambat terutama pada mata pelajaran

akuntansi. Namun hal itu tidak menjadi hambatan siswa dalam memahami pembelajaran akuntansi secara terus menerus. Karena masih banyak usaha dan tindakan yang dapat mengubah suasana pembelajaran yang membosankan menjadi lebih menarik, melibatkan kerja sama antar siswa agar harapan dalam membawa perubahan ke arah yang lebih baik dapat terwujud.

Berdasarkan observasi yang dilakukan penulis di sekolah SMK Swasta Budi Satriya Medan ditemukan bahwa suasana pembelajaran akuntansi kurang menarik dan sebagian siswa kurang bisa menguasai pelajaran akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya angka hasil kelulusan siswa. Data yang diperoleh dari daftar nilai harian siswa kelas XII AK di SMK Swasta Budi Satriya Medan semester satu tahun ajaran 2016/2017, menunjukkan rata – rata hasil belajar siswa masih dibawah batas Kriteria Ketuntasan Minimal(KKM) yaitu 75 sebagai Standar Ketuntasan Belajar Minimal (SKBM). Berikut rincian nilai hasil belajar siswa kelas XII SMK Swasta Budi Satriya Medan, yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 1.1
Rekapitulasi Ketuntasan Siswa Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XII
SMK Swata Budi Satriya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017

Kelas	Test	KKM	Jumlah siswa yang memperoleh nilai \geq KKM	%	Jumlah siswa yang memperoleh nilai $<$ KKM	%
XII AK 1	UH 1	75	10 siswa	15,28	30 siswa	85,71
	UH 2	75	15 siswa	25,57	25 siswa	71,43
	UH 3	75	20 Siswa	52,43	17 siswa	48,57
	Rata- rata		15 siswa	32,43	24 siswa	68,57
XII AK 2	UH 1	75	16 siswa	43,72	19siswa	54,28
	UH 2	75	10 siswa	19,14	29 siswa	82,85
	UH 3	75	8 siswa	23,85	27 siswa	77,14
	Rata-rata		11 siswa	29,57	25 siswa	71,43
XII AK 3	UH 1	75	25 siswa	70,45	11 siswa	30,55
	UH 2	75	18 siswa	50	18 siswa	50

	UH 3	75	22 siswa	56,56	16 siswa	44,44
	Rata-rata		22 siswa	59,33	15 siswa	41,67

Sumber: Daftar Nilai guru mata pelajaran Akuntansi tahun pembelajaran 2016/2017

Berdasarkan data hasil belajar tersebut, dapat terlihat bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih belum mencapai hasil yang diharapkan. Berdasarkan pada tabel di atas memberi bukti bahwa sebagian besar siswa belum dapat memahami dan menguasai materi akuntansi yang diajarkan. Hanya beberapa siswa yang hasil belajarnya baik dilihat dari selama proses belajar mengajar berlangsung dan hanya sebagian siswa yang aktif menjawab pertanyaan guru sedangkan siswa yang tergolong kurang pandai tidak berusaha bertanya ataupun tidak berani bertanya kepada guru mengenai materi yang tidak dimengerti siswa. Dan masih ada juga siswa yang hanya berdiam diri dan sibuk dengan kegiatannya sendiri selama proses belajar mengajar berlangsung. Jika keadaan tersebut terus dibiarkan, maka dikhawatirkan pendidikan di sekolah tersebut, terkhususnya pada mata pelajaran akuntansi akan mengalami kemerosotan.

Melihat kondisi tersebut maka guru harus perlu membuat upaya, salah satunya adalah memilih dan menggunakan model pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi akuntansi yang diajarkan sehingga dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran khususnya dalam memecahkan permasalahan dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi. Model pembelajaran ini juga sangat banyak manfaatnya bagi guru dan siswa. Namun Model pembelajaran juga harus diubah ke arah yang lebih baik. Banyak model pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran akuntansi. Salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* untuk

meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas XII SMK Swasta Budi Satriya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

Pada Pembelajaran dengan menggunakan Model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* merupakan suatu metode yang dilakukan didalam kelas yang melibatkan siswa secara langsung, yaitu dengan cara membagi kelompok 3 orang dan melakukan perputaran, Setiap putaran guru memberikan soal dan tingkat kesulitan berbeda- beda bagi tiap- tiap putaran kelompok tersebut, sehingga diharapkan siswa dapat memahami pelajaran yang sudah diajar dengan mudah dengan menggunakan model pembelajaran tersebut.

Dengan diterapkannya model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dimaksudkan untuk meningkatkan hasil belajar siswa serta untuk mengatasi problematika dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini akan meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi serta memberi motivasi kepada siswa untuk meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan dengan saling tukar informasi antara siswa dengan siswa, dan siswa dengan guru.

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melaksanakan penelitian model pembelajaran dalam proses belajar mengajar sehingga penulis membuat judul, **“Pengaruh Model Pembelajaran *Rotating Trio Exchange* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XII SMK Swasta Budi Satriya Medan Tahun Pembelajaran 2016/ 2017.”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas XII SMK Swasta Budi Satriya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?
2. Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* lebih tinggi dibanding dengan hasil belajar menggunakan model pembelajaran konvensional?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XII SMK Swasta Budi Satriya Medan Tahun Pembelajaran 2016/ 2017?

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dan model pembelajaran konvensional.
2. Hasil belajar yang diteliti adalah hasil belajar akuntansi siswa kelas XII SMK Swasta Budi Satriya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “Apakah hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XII SMK Swasta Budi Satriya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017?.”

1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* lebih tinggi dibanding hasil belajar akuntansi yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran konvensional pada siswa kelas XII SMK Swasta Budi Satriya Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Yang menjadi manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menambah pengetahuan bagi peneliti dalam mengajarkan akuntansi dengan menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* untuk meningkatkan hasil belajar siswa mengingat peneliti sebagai calon pendidik.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru akuntansi dalam memilih dan menggunakan model pembelajaran *Rotating Trio Exchange* dalam melaksanakan proses belajar mengajar.
3. Sebagai referensi dan bahan masukan bagi civitas akademis fakultas ekonomi UNIMED dan sumbangan pikiran peneliti untuk perkembangan dalam penelitian selanjutnya.